

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SERUMEN
OBTURANS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH :

ANAK AGUNG RAMA PERMANA PUTRA

(1523018058)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2022

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SERUMEN
OBTURANS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran



OLEH :

ANAK AGUNG RAMA PERMANA PUTRA

(1523018058)

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anak Agung Rama Permana Putra

NRP : 1523018058

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SERUMEN OBTURANS
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA SURABAYA**

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf kepada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadarn.

Surabaya, 7 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Anak Agung Rama Permana Putra

NRP: 1523018058

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SERUMEN OBTURANS
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA SURABAYA**

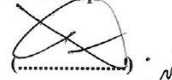
Oleh:

Anak Agung Rama Permana Putra

1523018058

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilai skripsi

**Pembimbing I : DR. Wiyono Hadi, dr., Sp.THT-KL(K)
(NIK. 152.110695)**



**Pembimbing II : DR. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK
(NIK. 152.10.0654)**



Surabaya, 7 Januari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL : 7 Januari 2023

Oleh

Pembimbing I

DR. Wivono Hadi, dr., Sp.THT-KL(K)

NIK 152.110695

Pembimbing II

DR. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK

NIK 152.10.0654

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Prof. Dr. Dr. med. Paul L. Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE

NIK 152.17.0953

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, Saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Nama : Anak Agung Rama Permana Putra

NRP : 1523018058

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Serumen Obturans Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Anak Agung Rama Permana Putra

NRP: 1523018058

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi “Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Serumen Obturans Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya” telah di revisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 17 Januari 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,



DR. Wivono Hadi, dr., Sp.THT-KL(K)

NIK. 152.110695

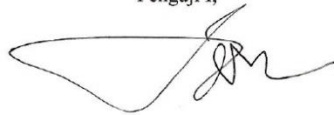
Pembimbing II,



DR. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK

NIK. 152.10.0654

Penguji I,



Jose L. Anggowarsito, dr., G.Dip.Derm., Sp.KK

NIK. 152.14.0812

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 17 JANUARI 2023

Panitia Penguji

Ketua : 1. Jose L. Anggowarsito, dr., G.Dip.Derm., Sp.KK
Sekretaris : 2. Steven, dr., MKed. Trop
Anggota : 3. DR. Wiyono Hadi, dr., Sp.THT-KL(K)
4. DR. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK

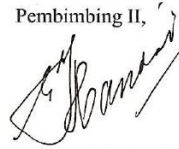
Pembimbing I,



DR. Wiyono Hadi, dr., Sp.THT-KL(K)

NIK. 152.110695

Pembimbing II,



DR. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK

NIK. 152.10.0654

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Dr. med. Paul L. Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE

NIK 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Serumen Obturans Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Banyak pihak yang telah memberi bantuan, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kekuatan dan nikmat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Prof. Dr. Dr. med. Paul L Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. DR. Wiyono Hadi, dr., Sp.THT-KL(K) selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan berbagai bimbingan, bantuan serta pengarahan dalam pembuatan skripsi ini dan membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. DR. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan berbagai bimbingan, bantuan serta pengarahan dalam pembuatan skripsi ini dan membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Jose L. Anggowarsito, dr., G.Dip.Derm., Sp.KK selaku Dosen Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji naskah skripsi ini.
6. Steven, dr., MKed. Trop selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji naskah skripsi ini.
7. Laura Wihanto, dr., Msi selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah memberikan berbagai bimbingan, bantuan serta pengarahan dalam pembuatan skripsi ini.

8. Kedua orang tua penulis, Anak Agung Rai Arta dan Ni Made Murniati. yang senantiasa membantu dalam memotivasi, mendorong dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan dukungan dan motivasi tiada henti kepada penulis dalam pembuatan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat berguna serta memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Akhir kata terimakasih.

Surabaya, 6 Januari 2023

Penulis

Anak Agung Rama Permana Putra

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
RINGKASAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Teori Variabel Penelitian.....	5
2.1.1 Anatomi Telinga.....	5
2.1.2 Serumen	6
2.1.3 Serumen Obturans	7
2.1.4 Stres	7
2.2 Teori Keterkaitan Antar Variabel	9
2.3 Tabel Orisinalitas	10
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	12
3.1 Kerangka Teori	12

3.2 Kerangka Konseptual	13
3.3 Hipotesis	13
BAB 4 METODE PENELITIAN	14
4.1 Desain Penelitian.....	14
4.2 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	14
4.2.1 Populasi	14
4.2.2 Sampel.....	14
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	15
4.2.4 Kriteria Inklusi	15
4.2.5 Kriteria Eksklusi.....	15
4.3 Identifikasi Variabel Penelitian	16
4.3.1 Variabel Independen.....	16
4.3.2 Variabel Dependen	16
4.4 Definisi Oprasional Variabel Penelitian	16
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	17
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	17
4.7 Alur / Protokol Penelitian.....	17
4.8 Alat Dan Bahan (Termasuk Validitas dan Reliabelitas Alat Ukur)	18
4.8.1 Alat Dan Bahan	18
4.8.2 Validitas Alat Ukur	18
4.8.3 Reliabelitas Alat Ukur	18
4.9 Teknik Analisis Data	19
4.9.1 Pengolahan Data.....	19
4.9.2 Analisis Data	19
4.10 Etika Penelitian	20
4.11 Jadwal Penelitian.....	21
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	22
5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi	22
5.2 Pelaksanaan Penelitian	22
5.3 Hasil Penelitian	22
5.3.1 Karakteristik responden penelitian	22
5.3.2 Distribusi responden berdasarkan stres dan tidak stres	23
5.3.3 Distribusi responden berdasarkan kejadian serumen obturans dan tidak serumen obturans	24
5.3.4 Hasil analisis hubungan tingkat stres dengan kejadian serumen obturans	24
BAB 6 PEMBAHASAN	26

BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	29
7.1 Simpulan	29
7.2 Saran	29
7.2.1 Bagi penelitian selanjutnya.....	29
7.2.2 Bagi responden dan masyarakat	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR SINGKATAN

DASS : *Depression Anxiety Stress Scale*

GAS : *General Adaptation Syndrom*

LAS : *Local Adaptation Syndrom*

PCR : *Polymerase Chain Reaction*

SPSS : *Statistical Product And Service Solustion*

WHO : *World Health Organization*

DAFTAR TABEL

Table 2.3 Tabel Orisinalitas	10
Table 4.4 Definisi Oprasional Variabel Penelitian	16
Table 4.11 Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian	53
Table 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Stres Dan Tidak Stres	53
Table 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres.....	54
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Serumen Obturans Dan Tidak Serumen Obturans.....	54
Tabel 5.5 Hasil Analisis Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Serumen Obturans.....	54
Tabel 5.6 Hasil Test <i>Chi-Square</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Anatomi Telinga.....	6
Gambar 3.1 Kerangka Teori Penelitian.....	12
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent) .	32
Lampiran 2 Kuesioner Depression Anxiety Stres Scale-42	33
Lampiran 3 Surat laik etik.....	36
Lampiran 4 Surat ijin penelitian.....	37
Lampiran 5 Hasil analisis data menggunakan SPSS	38
Lampiran 6 Pengecekan Plagiarisme.....	40

RINGKASAN

HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN SERUMEN OBTURANS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Anak Agung Rama Permana Putra

NRP : 1523018058

Stres merupakan suatu keadaan yang dapat disebabkan oleh tuntutan fisik, lingkungan, dan situasi sosial yang tidak terkontrol. Pada penelitian ini, diteliti hubungan tingkat stres dengan kejadian serumen obturans pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, karena stres banyak terjadi pada mahasiswa kedokteran diakibatkan proses belajar di lingkungan kedokteran yang rentan menimbulkan stres.

Serumen obturans merupakan salah satu masalah kesehatan telinga yang dapat mengganggu fungsi pendengaran. Secara global *World Health Organization* memperkirakan terdapat 250 juta (4,2%) penduduk dunia menderita gangguan pendengaran dengan serumen sebagai dampak paling umum penyebab gangguan pendengaran.

Tingginya angka kejadian tersebut sangat erat kaitannya dengan faktor resiko tersedianya serumen obturans, yang dimana salah satu faktor resiko tersebut ialah tingkat stres.

Serumen merupakan zat lilin kekuningan yang di sekresi oleh saluran telinga manusia. Serumen pada manusia di produksi oleh kelenjar *sebaceous* dan *cerumenosa* yang berfungsi melindungi kulit liang telinga dan memiliki mekanisme menjebak debu, partikel kecil dan serangga lain, sehingga mencegah mereka mencapai dan merusak gendang telinga. Serumen juga dapat melindungi dari bakteri.

Serumen obturans merupakan akumulasi dari serumen yang mencakup zat lilin, minyak, dan deskwamasi keratin akibat pembentukan sel-sel epitel yang berlebihan yang tidak bermigrasi ke arah luar telinga. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada telinga sampai gangguan pendengaran.

Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian serumen obturans karena pada stres terdapat dua respons yang dapat terjadi pada tubuh manusia yaitu, respons psikologis sebagai variable lain yang mempengaruhi dan juga respons fisiologis. Respons fisiologis inilah yang dapat memicu sistem saraf otonom khususnya sistem saraf simpatis yang bekerja untuk meningkatkan produksi atau sekresi kelenjar sebacea dan kelenjar serumeninosa pada auditorial eksternal dan mengakibatkan serumen obturans.

Penelitian ini menggunakan desain Analitik Observasional melalui pendekatan *Cross Sectional*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara tingkat stres dengan kejadian serumen obturans pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang dilaksanakan pada bulan November sampai Desember. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pre Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widyamandala Surabaya angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang berjumlah 245 mahasiswa dan setelah dilakukan perhitungan, didapatkan sampel kasus sebanyak 34 responden. Tingkat stres sebagai variabel independen dan kejadian serumen obturans sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data responden dan melakukan pemeriksaan secara langsung kepada responden. Penelitian diawali dengan melakukan pencarian responden yang sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kemudian responden diberi penjelasan sesuai dengan *information for consent* dan jika bersedia mengikuti penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, pengambilan data dan pemeriksaan dimulai sesuai kebutuhan penelitian.

Hasil penelitian diketahui responden tingkat stres normal dengan hasil serumen obturan negative berjumlah 31(91,2%) responden dan positive berjumlah

3(8,8%) responden, tingkat stres ringan dengan hasil serumen obturan negative berjumlah 10(76,9%) responden dan positive berjumlah 3(23,1%) responden, tingkat stres sedang dengan hasil serumen obturan negative berjumlah 7(70%) responden dan positive berjumlah 3(30%) responden, tingkat stres berat dengan hasil serumen obturan negative berjumlah 6(60%) responden dan positive berjumlah 4(40%) responden, sedangkan untuk responden tingkat stres sangat berat didapatkan hasil serumen obturans negative sebanyak 1(100%) responden dan serumen obturans positive sebanyak 0(0%) responden. Dari data tersebut setelah dilakukan test *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,179$ yang dimana jika $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian serumen obturans pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN SERUMEN OBTURANS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Anak Agung Rama Permana Putra

NRP : 1523018058

Latar Belakang : Serumen obturans merupakan salah satu masalah kesehatan telinga yang dapat mengganggu fungsi pendengaran. Secara global *World Health Organization* memperkirakan terdapat 250 juta (4,2%) penduduk menderita gangguan pendengaran dengan serumen sebagai penyebab gangguan pendengaran.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kejadian serumen obturans pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain Analitik Observasional melalui pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Analisis statistik menggunakan *Chi-Square*. Korelasi antar variabel dianggap bermakna jika didapatkan nilai $P < 0,05$.

Hasil : Tingkat stres normal serumen obturan negative 31(91,2%) dan positive 3(8,8%), tingkat stres ringan serumen obturan negative 10(76,9%) dan positive 3(23,1%), tingkat stres sedang serumen obturan negative 7(70%) dan positive 3(30%), tingkat stres berat serumen obturan negative 6(60%) dan positive 4(40%) dan tingkat stres sangat berat serumen obturans negative 1(100%) dan positive sebanyak 0(0%). Dari data tersebut didapatkan nilai $p = 0,179$ yang dimana jika $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian serumen obturans pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya **Simpulan :** Tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian serumen obturans pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas katolik Widya Mandala Surabaya.

Keywords : Stres, Serumen Obturans, Mahasiswa Kedokteran

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL AND THE OCCURRENCE OF CERUMEN OBTURANS IN MEDICAL FACULTY STUDENTS WIDYA MANDALA CATHOLIC UNIVERSITY SURABAYA

Anak Agung Rama Permana Putra

NRP : 1523018058

Background: Cerumen obturans is one of the ear health problems that can interfere with hearing function. Globally, *the World Health Organization* estimates that there are 250 million (4.2%) people suffering from hearing loss with cerumen as a cause of hearing loss. **Objective:** Knowing the relationship between stress levels and the incidence of cerumen obturans in students of the Faculty of Medicine Widya Mandala Catholic University Surabaya. **Methods:** This study used an observational analytic design through a *cross sectional approach*. The sampling technique in this study is *probability sampling* with *simple random sampling*. Statistical analysis using *Chi-Square*. The correlation between variables is considered significant if a P value <0.05 is obtained. **Results:** Normal stress levels of obturan cerumen were negative 31(91.2%) and positive 3(8.8%), mild stress levels were negative 10(76.9%) and positive 3(23.1%), stress levels moderate obturan cerumen negative 7(70%) and positive 3(30%), severe stress level obturan serum negative 6(60%) and positive 4(40%) and very severe stress level obturan serum negative 1(100%) and positive as much as 0(0%). From these data, the value of $p = 0.179$ is obtained, if $p > 0.05$, there is no significant relationship between stress levels and the incidence of cerumen obturans in students of the Faculty of Medicine, Catholic University of Widya Mandala Surabaya. **Conclusion:** There is no relationship between stress levels and the incidence of cerumen obturans in students of the Faculty of Medicine, Catholic University of Widya Mandala Surabaya.

Keywords: Stress, Serumen Obturans, Medical Studentsn